TOPIK 2
PENDIDIKAN INKLUSIF

Durasi	3 hari
Capaian Pembelajaran	Setelah mempelajari topik ini, Guru dapat: 1. menyimpulkan konsep dan prinsip pelaksanaan pendidikan inklusif 2. memvalidasi pelaksanaan pendidikan inklusif dalam pembelajaran 3. menjelaskan sistem dukungan pendidikan inklusif 4. menganalisis pembelajaran berdasarkan desain universal 5. merencanakan pembelajaran desain universal

Mulai dari Diri: Sudahkah Kita Memenuhi Pendidikan untuk Semua?



Pemahaman Pendidikan Inklusif

Uraian dan contoh bagaimana sekolah mempraktekkan nilai-nilai inklusif melalui penyesuaian kondisi dan kebutuhan setiap peserta didik. Tidak terkecuali satupun. Sekolah melihat pendidikan sebagai HAK semua anak, apapun kondisi, potensi, dan hambatan belajarnya.

Mari kita amati video di bawah ini!

Link Video Pendidikan Inklusif (https://s.id/PemahamanPendidikanInklusif)

Berdasarkan video di atas, mari kita coba menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah arti pendidikan untuk semua menurut Bapak/Ibu guru?

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap individu tanpa memandang peserta didik dari mana asal mereka (Pendidikan yang menyesuaikan kebutuhan siswa).
Pendidikan untuk semua adalah semacam panggilan untuk semua orang dimana anak-anak dari berbagai tempat bisa bersama-sama belajar tanpa memperhatikan suku, ras, golongan, agama, sosial, ekonomi, kondisi psikologis, ataupun kondisi disabilitas.

2. Bagaimana kita dapat memastikan bahwa setiap anak dimanapun mereka berada akan mendapatkan akses pendidikan?

Mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan pendidikan yang inklusif dan mendukung akses pendidikan untuk semua anak tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau kemampuan.

3. Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam mencapai pendidikan untuk semua?

Akses pendidikan sering kali terhambat oleh kondisi ekonomi dan sosial, seperti kemiskinan, yang membatasi kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Dalam hal ini pemerintah harus memberikan bantuan secara adil dan merata.

4. Bagaimana pendidikan dapat menjadi kunci untuk mengatasi ketidaksetaraan di masyarakat?

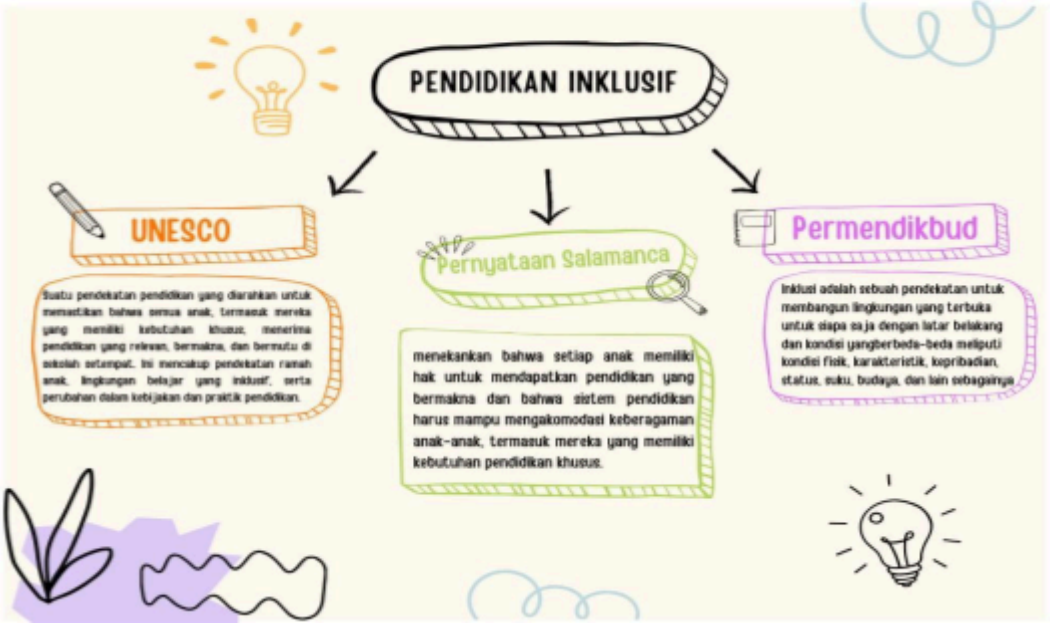
Dengan memberikan akses pendidikan yang sama bagi semua individu

5. Ceritakan pengalaman Anda saat menemukan kasus anak yang kesulitan untuk mengakses pendidikan?

Pernah mengalami kasus anak yang kesulitan untuk mengakses Pendidikan karena biaya. Cara untuk mengatasi hal ini adalah dengan mengratiskan sekolahnya dan memberikan seragam sesuai kebutuhannya

Eksplorasi Konsep: Apa Pendidikan Inklusif Itu?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

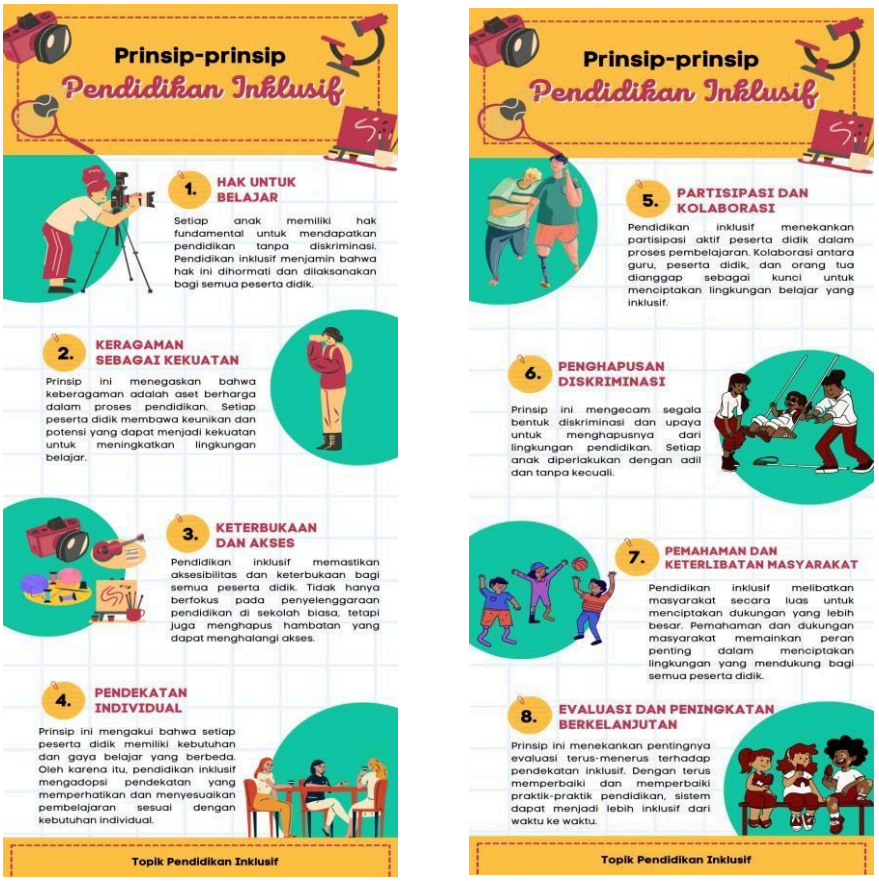


Gambar 2.1 Pengertian Pendidikan Inklusif

Source: Personal Collection

Setelah Bapak/Ibu guru memahami *mind map* di atas, jadi apa pendidikan inklusif menurut Bapak/Ibu guru?

Pendidikan inklusif adalah pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua siswa dapat menikmati akses Pendidikan dengan setara dan berkualitas



Gambar 2.2 Prinsip-Prinsip Pendidikan Inklusif

Source: Personal Collection

Berdasarkan infografis di atas, mana prinsip yang secara tidak sadar pernah Bapak/Ibu guru lakukan saat pembelajaran? Dan mengapa melakukan itu?

Pendekatan individual karena memastikan bahwa semua siswa dapat memahami materi dengan cara yang paling efektif untuk sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman dalam pembelajaran

Tabel 2.1 Format Rencana Kerja

No	Tujuan	Strategi (Deskripsi dengan detail)	Siapa dan dimana (Siapa saja yang melaksanakan dan dimana saja)
1	Menyediakan Akses Materi yang Akomodatif	Menyediakan materi ajar dalam berbagai format (teks, audio, Braille, atau video dengan subtitle) untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan berbagai disabilitas.	Guru, Ruang Kelas, Intenet dan Perpustakaan Sekolah
2	Mengadaptasi Metode Pembelajaran	Menggunakan metode pembelajaran yang fleksibel seperti pengajaran berbasis visual, interaktif, dan multisensorik.	Guru, Ruang Kelas, Materi Pembelajaran
Elemen	Capaian Pembelajaran	Hasi Asesmen Awal	Penyesuaian Tujuan Pembelajaran
Fase A Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu melakukan kegiatan pra membaca (cara memegang buku, jarak mata dengan buku, cara membalik buku, dan memilih pencahayaan untuk membaca). Mengenali dan mengeja kombinasi alfabet pada suku kata.	Hasil asesmen awal: 1. Dapat mengenal huruf A-Z; 2. Belum lancar membaca dan kurang memahami isi bacaan 3. Dapat menulis nama sendiri 4. Belum dapat menyebutkan benda dari huruf abjad dan 5. Belum dapat menyusun huruf abjad	Tujuan mata pelajaran: Kemampuan berbahasa dengan berbagai teks multisensori (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual) untuk tujuan dan konteks Penyesuaian tujuan pembelajaran berdasarkan hasil asesmen: 1. Menyebutkan benda dari huruf abjad; dan 2. Menyusun huruf abjad Penyesuaian materi: Melabel huruf abjad (A-Z)

Tabel 2.2 Penyesuaian Tujuan Pembelajaran

Ruang Kolaborasi: Bagaimana Melaksanakan Pembelajaran yang Inklusif?

Petunjuk:

1. Lakukan analisis terhadap kelas yang Anda miliki lalu tentukan modifikasi pembelajaran apa saja yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran yang inklusif.
2. Setelah itu, lakukan diskusi dengan teman sejawat di sekolah untuk menentukan bagaimana sistem dukungan pendidikan inklusif terhadap pelaksanaan pembelajaran yang inklusif.
3. Simpan hasil analisis dan diskusi yang telah Bapak/Ibu guru lakukan pada *drive* tugas yang anda miliki.

Tabel 2.3 Analisis Pembelajaran yang Inklusif

No	Nama Anak	Mata pelajaran atau TP yang dipelajari	Modifikasi yang dilakukan	Alasan dalam menunjang pembelajaran yang inklusif
1			Menyediakan ringkasan materi dalam format video dan diskusi kelompok	Anak tersebut memiliki gangguan belajar mendapatkan pemahaman tambahan melalui video

Demonstrasi Kontekstual: Bagaimana Tantangan Pendidikan Inklusif?

Bapak/Ibu guru silakan analisis kasus di bawah ini dan kemukakan langkah-langkah yang akan anda ambil dalam menyelesaikan permasalahan tersebut!



Link video klik di https://s.id/VideoContohKasus.

Berdasarkan berita tersebut, mari kita merenung bersama bagaimana jika peserta didik kita berada di kondisi tersebut. Hal strategis apa yang dapat Bapak/Ibu guru lakukan untuk membantu peserta didik tersebut sehingga dapat mencegah kejadian itu tidak terulang lagi. Berdasarkan kondisi demikian, ayo kita diskusi bersama!

1. Cobalah Anda buat rancangan strategi yang akan Bapak/Ibu lakukan jika menemukan kondisi kasus seperti demikian.
   a. Memastikan siswa mendapatkan bantuan medis dan psikologis segera setelah kejadian dan mengoordinasikan dengan layanan kesehatan fisik dan kesehatan mental.

      Saat menghadapi siswa yang melompat dari lantai tiga sebuah gedung, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memastikan siswa tersebut segera mendapat pertolongan medis dan psikologis.

   b. Menginformasikan kejadian tersebut kepada pihak berwenang dan koordinasikan dengan mereka terkait langkah-langkah selanjutnya.

      Langkah selanjutnya adalah melaporkan kejadian ini kepada pihak berwenang, seperti kepala sekolah dan dispendik, dan bekerja sama dengan mereka untuk menentukan langkah selanjutnya. Sekolah harus mencatat kejadian ini secara rinci, termasuk waktu, lokasi dan saksi, serta mengoordinasikan penyelidikan lebih lanjut dengan polisi jika diperlukan.

2. Buatlah dalam bentuk power point, infografis, atau poster terkait strategi yang akan Bapak/Ibu buat berdasarkan aspek pendidikan inklusif dan sistem dukungan pendidikan inklusif.



3. Setelah selesai Bapak/Ibu guru dapat memaparkan hasilnya pada teman sejawat dan berdiskusi terhadap kasus tersebut. Jangan lupa untuk melakukan umpan balik terhadap hal yang telah didemonstrasikan oleh Bapak/Ibu guru lalu simpan tugas dan hasil umpan balik pada *drive* tugas yang anda miliki.

RIFAUS ISMAWADI

UMPAN BALIK TERHADAP HAL YANG TELAH DIDEMONSTRASIKAN

PRESENTASI SANGAT JELAS DAN TERSTRUKTUR, TERUTAMA DALAM PENEKANAN PENTINGNYA PENDEKATAN INKLUSIF DALAM SITUASI DARURAT

KS - HANIF

STRATEGI YANG DIPAPARKAN SUDAH TEPAT, TETAPI MUNGKIN BISA DITAMBAHKAN CONTOH IMPLEMENTASI PRAKTIS DARI PROGRAM KESEHATAN MENTAL DI SEKOLAH KITA.

GURU - MISBAHUL KHOIR

PENDEKATAN EMPATI YANG ANDA USULKAN DALAM PENANGANAN KRISIS SANGAT RELEVAN DAN PENTING UNTUK DITERAPKAN OLEH SEMUA STAF SEKOLAH.

GURU - INDAH LAILATUL

RIFAUS ISMAWADI

Elaborasi Pemahaman: Perubahan Kecil Apa yang Dapat Kita Lakukan dalam Pembelajaran yang Inklusif?

Untuk memperdalam pemahaman Anda tentang pendidikan inklusif, buatlah pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep yang masih Anda belum pahami dalam pelaksanaan pendidikan inklusif dan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus. Pertanyaan ini akan didiskusikan dengan rekan sejawat, kepala sekolah, pengawas, atau praktisi di lingkungan sekitar.

1. Apa saja strategi yang paling efektif untuk menyesuaikan kurikulum agar sesuai dengan berbagai tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa?
   Strategi yang paling efektif untuk menyesuaikan kurikulum agar sesuai dengan berbagai tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa yaitu dengan pendekatan pembelajaran diferensiasi konten, proses, atau produk.
2. Bagaimana cara menyusun rencana pembelajaran yang inklusif sehingga dapat mengakomodasi siswa dengan gangguan pendengaran dan penglihatan?
   Caranya dengan menggunakan berbagai pendekatan dan alat bantu yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa dan harus mengatur kelas agar interaksi antar siswa tetap terjaga dan semua siswa dapat berpartisipasi secara aktif, misalnya dengan memanfaatkan kerja kelompok dan aktivitas kolaboratif yang dirancang untuk menggabungkan kekuatan dan kebutuhan unik masing-masing siswa.

Setelah Anda menemukan jawaban atas pertanyaan yang anda ajukan, Bapak/Ibu guru dapat membuat jawaban dalam bentuk teks ataupun slide lalu menyimpannya di *google drive* pribadi tempat penyimpanan tugas.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Koneksi Antar Materi: Seberapa Pentingkah Pelaksanaan Pendidikan Inklusif?

Koneksi antar materi ini bisa berupa infografis

Pendidikan Inklusif

Pendidikan inklusif bertujuan memberikan kesempatan belajar bagi semua siswa, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus.



1

Aksesibilitas

Memastikan semua siswa memiliki akses ke lingkungan dan sumber belajar yang sesuai.



2

Diferensiasi

Menyesuaikan metode pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam.



3

Kolaborasi

Membangun kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Penerapan Inklusif

Pendidikan inklusif penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang adil dan setara bagi semua siswa.

Aksi Nyata: Pendidikan Inklusif Itu Mudah Bukan?

Pada akhir pembelajaran topik tentang pendidikan inklusif, buatlah ringkasan berikut ini (bisa berupa mind map/infografis, ringkasan). Berikutnya, refleksikan pembelajaran ini dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Pemahaman baru apa yang Anda dapatkan setelah mempelajari konsep pendidikan inklusif?

   Pendidikan inklusif menekankan pentingnya memahami dan merespons kebutuhan individu siswa. Hal ini berarti mengidentifikasi dan mengakomodasi berbagai kebutuhan, baik itu kebutuhan akademis maupun non-akademis, agar setiap siswa dapat belajar dengan optimal.

2. Bagian manakah dari konsep pendidikan inklusif dan kaitannya dalam pembelajaran yang paling menantang?

   Menyesuaikan kurikulum untuk memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa dengan kebutuhan khusus bisa sangat kompleks. Hal ini penting untuk memastikan semua siswa, terlepas dari latar belakang atau kemampuan mereka dapat mengakses materi pelajaran dengan cara yang berarti bagi mereka.

3. Hal-hal lain apakah yang ingin Anda pelajari lagi terkait dengan pendidikan inklusif dan kaitannya dengan pembelajaran?

Cara mengembangkan dan menerapkan metode penilaian yang adil dan efektif untuk siswa dengan berbagai kebutuhan.

Penilaian yang inklusif membantu dalam mengukur pencapaian belajar secara akurat dan memberikan umpan balik yang berguna untuk perbaikan.

Setelah melakukan refleksi, tuliskan rancangan/rencana aksi nyata terkait pembelajaran yang inklusif berdasarkan konsep pendidikan inklusif yang telah Bapak/Ibu guru pelajari.

Aspek	Rencana Aksi Nyata	Tujuan	Waktu Pelaksanaan
Identifikasi	Melakukan asesmen awal kebutuhan siswa.	Memahami kebutuhan siswa secara mendalam.	Minggu 1
Desain Modul Ajar	Merancang modul ajar dengan diferensiasi konten dan metode.	Memastikan pembelajaran sesuai kebutuhan.	Minggu 2
Aksesibilitas	Menyediakan bahan ajar dalam berbagai format.	Memastikan semua siswa dapat mengakses materi.	Minggu 3
Metode Pengajaran	Menggunakan berbagai metode pengajaran (diskusi, proyek, praktik).	Memberikan kesempatan belajar yang setara.	Minggu 4
Asesmen	Melakukan asesmen dengan pilihan format (tes tertulis, proyek, ujian lisan).	Menilai siswa secara adil dan sesuai preferensi.	Minggu 5